

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zaman modern saat ini sangat identik dengan suatu era yang disebut era globalisasi. Pengaruh yang dapat dirasakan dengan hadirnya era globalisasi ini adalah terjadinya perubahan yang terlihat semakin mengarah pada persaingan berbagai sektor kehidupan. Salah satunya pada abad ke-21 ini, dalam menghadapi persaingan yang tak terbatas, Indonesia memberikan perhatian untuk menciptakan harapan pada seluruh masyarakat Indonesia. Perhatian itu adalah pada sektor pendidikan. Pada UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan.

Saat ini, masyarakat mengalami pergeseran paradigma terhadap pendidikan sehingga fenomena tersebut merupakan suatu tantangan dan perlu disikapi secara kritis dan kreatif oleh setiap lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam dengan beragam sistem dan tingkatannya, akan menjadi salah satu lembaga yang harus turut menjawab tantangan globalisasi. Apalagi sebagian lembaga pendidikan Islam masih memiliki kelemahan yang kerap menjadikannya mengalami ketertinggalan.¹

¹ Muh Hambali and Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, ed. Rusdianto, 1st ed. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020).

Pendidikan merupakan transmisi nilai-nilai dan akumulasi pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat. Madrasah menjadi tempat pembelajaran dan pengembangan diri dengan berbagai bidang keilmuan di dalamnya. Ketika masyarakat menjadi semakin kompleks, dan madrasah menjadi semakin terlembagakan, pengalaman pendidikan menjadi semakin tidak terikat langsung dengan kehidupan sehari-hari.²

Optimalnya pengalaman pendidikan yang didapat oleh seorang peserta didik, dapat terealisasi oleh *internal support* yang ada di dalam madrasah. Sebagai salah satu lembaga pelayanan publik, madrasah memiliki para stakeholder sebagai salah satu pendukung terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Karena lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pelayanan jasa pendidikan yang ada harus memberikan pelayanan yang berkualitas, dimana berdampak pada layanan akademik setiap pengguna jasa pendidikan. Layanan akademik dengan pengaturan yang efektif dan efisien, membawa dampak positif bagi lembaga pendidikan itu sendiri terutama kepuasan para peserta didik. Hal ini nantinya mampu mendorong sumber daya manusia untuk berkembang dan dapat meningkatkan kualitasnya.

Dalam pengelolaan layanan pendidikan bagi para peserta didik, manajemen sangat berperan penting. Manajemen sendiri dalam bahasa Prancis, berasal dari kata *to manage* yang mempunyai arti mengatur, mengendalikan, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, memimpin, dan mengelola. Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses

² Adolphe Erich. Meyer, "Education," *Encyclopedia Britannica*, accessed October 31, 2021, <https://www.britannica.com/topic/education>.

khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Definisi lain dikemukakan oleh Harsey dan Blanchard bahwa manajemen adalah proses kerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan definisi tersebut maka ada 3 hal yang berkaitan dengan manajemen yaitu kerja sama dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian dengan melibatkan dua orang tau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³

Dalam manajemen lembaga pendidikan, ada berbagai hal yang diatur selain proses belajar mengajar yaitu pelayanan pendidikan. Pelayanan pada pendidikan menjadi komponen terpenting yang harus diperhatikan. Pelayanan yang berkualitas baik, memiliki ciri diantaranya kemudahan, kecepatan, ketepatan, kehandalan, dan empati yang dirasakan oleh pelanggan saat itu juga. Pelayanan yang demikian disebut dengan pelayanan prima. Dengan persaingan lembaga pendidikan Islam yang ada saat ini, setiap lembaga pendidikan masing-masing memberikan seluruh kemampuannya untuk pelayanan yang optimal. Pada beberapa sekolah atau madrasah, proses pelayanan masih dilakukan secara terpisah, konvensional, dan membutuhkan waktu yang lama.

Pelayanan pendidikan dapat diwujudkan dengan kerjasama antara *stakeholder* madrasah. Kegiatannya tercakup dalam kegiatan tata usaha.

³ Didin Kurniadin and Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, ed. Meita Sandra, 2nd ed. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014).

Kegiatan tata usaha adalah bagian dari keseluruhan proses administrasi. M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa administrasi pendidikan merupakan segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual, maupun material yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan.⁴ Sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab, serta sarana prasarana sebagai komponen yang menunjang terlaksananya kegiatan tata usaha harus ada, sehingga penerapan administrasi tata usaha dapat dijalankan secara maksimal. Selain itu juga dapat menumbuhkan kepercayaan pelanggan jasa pendidikan yaitu peserta didik.⁵

Ruang lingkup manajemen tata usaha madrasah mencakup keseluruhan administrasi tata usaha madrasah yang meliputi pelayanan administrasi urusan organisasi dan kepegawaian, urusan keuangan, urusan data dan informasi, serta urusan surat-menyurat dan arsip.⁶ Berdasarkan ruang lingkup tersebut, maka manajemen tata usaha sangat penting bagi terlaksananya pelayanan kepada peserta didik. Dengan pelayanan akademik, peserta didik dapat memperoleh informasi tentang sekolah atau madrasah dengan cepat dan mudah.

Dalam pelaksanaan manajemen tata usaha pada suatu madrasah, tentu masih ada kendala yang ditemukan. Salah satunya realisasi pelayanan yang masih belum maksimal. Pada dasarnya, kegiatan tata usaha melingkupi tugas-tugas administrasi yang berkaitan dengan peserta didik dalam bidang

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, ed. Tjun Surjaman, 23rd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

⁵ Richlah Faizah, "Penerapan Manajemen Tata Usaha Dalam Mendukung Layanan Akademik Siswa Di MAN 1 Malang" (UIN Malang, 2021).

⁶ Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan (Menuju Madrasah Efektif)*, ed. Rustan and Firman, 1st ed. (Sulawesi: Aksara Timur, 2015).

akademik. Jika pelayanan tidak maksimal, maka berdampak pada terhambatnya proses pendidikan dari peserta didik.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai penerapan manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa. Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 7 Jombang. Pemilihan tempat didasarkan pada capaian prestasi akademik maupun non akademik yang diraih oleh MAN 7 Jombang beberapa tahun ke belakang ini. Meskipun Madrasah yang terletak di Desa Keboan, Kecamatan Ngusikan ini berada di pinggiran, terbukti berbagai prestasi yang terus diraih mulai dari tingkat Kabupaten, Provinsi hingga Nasional. Prestasi-prestasi tersebut di antaranya, pada tahun 2018 Juara 3 Lomba Inovasi Pengelolaan Madrasah Tingkat Provinsi Jawa Timur bidang riset, pada tahun 2019 Juara Umum Wushu tingkat Kabupaten, pada tahun 2021 Juara Harapan 1 KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat Kabupaten, pada tahun 2020 Juara 1 *Band Competition* se-Jatim, pada tahun 2021 Juara 2 Nasional pada kategori *science writing competition* dalam Gebyar Ilmiah Sains Nasional 2021, penghargaan Madrasah Adiwiyata, Juara Lomba Essay se-Jawa Timur, dan masih banyak lagi.⁷ Selain itu, MAN 7 Jombang mendapatkan sebutan madrasah Atletik atas capaiannya sejak tahun 2016-2019 meraih juara umum tingkat Kabupaten Jombang, perebutan piala bupati, dan piala KONI Jombang. Lalu mendapat julukan madrasah riset atas perolehan juara harapan 1 tingkat Nasional, juara 1, dan juara 3 tingkat Provinsi serta juara tingkat Perguruan Tinggi dengan lomba yang diselenggarakan oleh Unwaha, Unhasy,

⁷ Admin, "MA Negeri 7 Jombang," accessed January 2, 2022, <https://man7jombang.sch.id/>.

dan Unipdu. MAN 7 Jombang mendapat sebutan madrasah sastra atas prestasi dari tropi bergilir Gubernur Jawa Timur, Wali Kota Surabaya, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, dan Rektor UM Surabaya sejak tahun 2016-2019 pada kejuaraan bidang sastra.⁸ Hal lain bisa dilihat dengan semakin banyaknya siswa lulusan SMP/MTs yang mendaftarkan diri ke MAN 7 Jombang. Tingkat kepercayaan pelanggan jasa pendidikan meningkat seiring proses pelayanan yang baik dan mudahnya akses informasi. Dengan temuan awal tersebut, maka ada hal yang menunjang yaitu manajemen tata usaha berjalan dengan baik. Komponen terpenting dalam pelaksanaannya adalah kolaborasi antara para stakeholder terutama tenaga administrasi dan keterlibatan Kepala Madrasah yang kompeten, sehingga berdampak pada terealisasinya layanan pendidikan yang efektif dan efisien bagi peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih jauh terkait manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di MAN 7 Jombang.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja layanan akademik siswa dalam manajemen tata usaha di MAN 7 Jombang?
2. Bagaimana manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di MAN 7 Jombang?
3. Bagaimana dampak manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di MAN 7 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

⁸ Mardiansyah Triraharjo, "Mengenal Suryanto Kepala MAN 7 Jombang Perintis MGMP MTsn Jawa Timur," *3 Mei*.

1. Menelaah bentuk-bentuk layanan akademik siswa dalam manajemen tata usaha di MAN 7 Jombang
2. Mengetahui manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di MAN 7 Jombang
3. Menjelaskan dampak manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di MAN 7 Jombang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menemukan suatu masalah yang nantinya akan diuji kebenarannya melalui pengetahuan yang sudah ada. Dari pernyataan tersebut, maka manfaat penelitian ini dapat dikategorikan menjadi beberapa macam, antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan bisa dijadikan contoh maupun acuan dalam penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan Manajemen Tata Usaha. Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat bagi para tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah atau madrasah, serta bermanfaat untuk memberi masukan maupun saran pemikiran terkait manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik yang ada di madrasah atau madrasah.

2. Secara Praktis

- a. Madrasah atau madrasah: penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan MAN 7 Jombang ke arah yang lebih baik lagi ke depannya sehubungan dengan implementasi manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di MAN 7 Jombang.

- b. Siswa: penelitian ini dijadikan sebagai bacaan untuk mengetahui konsep pelayanan akademik yang baik.
- c. Penulis: penelitian ini dijadikan untuk meningkatkan pola berpikir kritis dan analitis terhadap permasalahan manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di MAN 7 Jombang.
- d. Peneliti lain: penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tambahan ketika melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama, agar dapat mengetahui temuan baru yang ditemukan dalam penelitian ini. Selain itu, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kajian yang dibahas dalam penelitian terdahulu.

Penelitian pertama dilakukan oleh Rahmati pada tahun 2017 dengan judul “Manajemen Tata Usaha di SMP 14 Banda Aceh” dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Pada skripsi ini membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam bidang manajemen tata usaha. Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah kurang lengkapnya proses dalam manajemen tata usaha yaitu pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap staf tata usaha. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang diterapkan oleh tata usaha di SMPN 14 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data penelitian dilakukan melalui proses observasi, wawancara dengan Kepala Madrasah dan staf tata usaha SMPN 14 Banda

Aceh, serta melalui studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan yang dilaksanakan oleh tata usaha SMPN 14 Banda Aceh dilakukan dengan kerjasama yang baik antara peran Kepala Madrasah dan tim operator tata usaha yaitu menyusun berbagai program tata usaha madrasah, (2) pelaksanaan yang dilaksanakan oleh tata usaha SMPN 14 Banda Aceh terdapat kontribusi antara staf TU dan Kepala Madrasah dalam menjalankan program-program madrasah, dalam pelaksanaannya, Kepala Madrasah memberikan penilaian terhadap kinerja staf dan memberikan sanksi bagi staf yang tidak disiplin dalam bekerja, (3) pengawasan yang dilaksanakan oleh tata usaha SMPN 14 Banda Aceh adalah dengan Kepala Madrasah melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan kinerja setiap staf tata usaha, jika ada yang kurang disiplin maka Kepala Madrasah akan memberi teguran ataupun surat peringatan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Helma Tiara, Ananiah, dan Darwis pada tahun 2018 dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Implementasi Manajemen Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda” dari Institut Agama Islam Negeri Samarinda. Jurnal penelitian ini membahas tentang implementasi manajemen tata usaha yang mengacu pada kegiatan-kegiatan manajemen tata usaha menurut Ngalim Purwanto yang meliputi organisasi surat-menyurat, organisasi dan struktur pegawai, keuangan dan rencana anggaran belanja madrasah, serta kesejahteraan personel. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kelancaran proses belajar mengajar di madrasah dengan dukungan subsistem ketatausahaan diantaranya kesiswaan, kurikulum, administrasi, Kepala Madrasah dan staf tata usaha

lainnya. Untuk meningkatkan efektivitas proses administrasi dibutuhkan pengelolaan manajemen tata usaha yang baik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mulai dari pengelolaan surat masuk, pengarsipan surat, pelaksanaan organisasi dan struktur pegawai, pelaksanaan keuangan dan anggaran belanja madrasah, pelaksanaan pengangkatan dan kesejahteraan personel dikelola dengan baik, terlihat dari pemaparan narasumber diantaranya Kepala Madrasah dan para staf tata usaha yang saling bekerja sama memberikan pelayanan administrasi yang maksimal.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Armaya pada tahun 2020 dengan judul “Pengelolaan Tata Usaha dalam Peningkatan Pelayanan Administrasi Sekolah di SMP Negeri 1 Pining Gayo Lues” dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini membahas tentang pengelolaan tata usaha dalam peningkatan pelayanan administrasi sekolah di SMP Negeri 1 Pining Gayo Lues. Latar belakang penelitian ini berdasarkan pada permasalahan yang terjadi pada pengelolaan tata usaha meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan Kepala Tata Usaha yang masih kurang, pembinaan serta motivasi dari pimpinan juga kurang sehingga hal tersebut memicu berbagai masalah terhadap mutu layanan administrasi sekolah. Penelitian dilaksanakan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimanakah pengelolaan Tata Usaha dalam peningkatan pelayanan administrasi sekolah di SMP Negeri 1 Pining Gayo Lues? (2) bagaimanakah pelaksanaan Tata Usaha dalam peningkatan pelayanan

administrasi sekolah di SMP Negeri 1 Pining Gayo Lues? (3) bagaimanakah kendala pengelolaan Tata Usaha dalam peningkatan pelayanan administrasi sekolah di SMP Negeri 1 Pining Gayo Lues?. Permasalahan tersebut dikaji melalui penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pining Gayo Lues. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapatkan dianalisis melalui tahap reduksi data (*data reduction*), pengajian data (*display data*), penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa, (1) pengelolaan Tata Usaha dilakukan dengan memulai rapat untuk menyusun perencanaan terkait guru, siswa, dan segala yang berkaitan dengan data sekolah, (2) pelaksanaan telah terlaksana dengan baik meliputi administrasi kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, administrasi kesiswaan dan kurikulum, dan (3) beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pengelolaan Tata Usaha diantaranya kurangnya kedisiplinan pegawai Tata Usaha sekolah, kurangnya kesadaran terhadap tupoksi yang dijalankan, dan sering menunda melakukan suatu pekerjaan.

Penelitian keempat dilakukan oleh Richlah Faizah pada tahun 2021 dengan judul “Penerapan Manajemen Tata Usaha dalam Mendukung Layanan Akademik Siswa di MAN 1 Malang” dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini membahas tentang manajemen tata usaha yang diterapkan dalam mendukung layanan akademik siswa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada proses manajemen tata usaha pada sekolah atau madrasah masih ditemukan beberapa kendala diantaranya rendahnya perhatian

lembaga terhadap tata usaha sehingga pelayanan belum dapat diberikan secara maksimal. Kendala tersebut berdampak pada menurunnya kepercayaan pelanggan pendidikan pada suatu sekolah atau madrasah. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimana penerapan manajemen tata usaha dalam mendukung layanan akademik siswa MAN 1 Malang? (2) apa saja dampak dari manajemen tata usaha dalam mendukung layanan akademik siswa MAN 1 Malang?. Permasalahan tersebut dikaji melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MAN 1 Malang Kec. Gondanglegi, Malang. Lokasi tersebut dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan deskripsi mengenai penerapan tata usaha dalam mendukung layanan akademik siswa. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan metode wawancara langsung, observasi, dan studi dokumen. Semua data dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan reduksi data, display data, verifikasi data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) proses manajemen tata usaha di MAN 1 Malang diawali dengan kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Tata Usaha yang sebelumnya berkoordinasi dengan Kepala Madrasah. Kemudian dilakukan pengorganisasian dengan pembagian tugas dan pengklasifikasian kegiatan. Agar staf dapat bekerja dengan baik, maka harus ada motivasi dan pelatihan, yang dilakukan pada proses penggerakan. Segala proses dapat berjalan baik dengan adanya evaluasi yang dilakukan selama 1 bulan, lalu dikumpulkan pada setiap koordinator, (2) dampak dari penerapan manajemen tata usaha dalam mendukung layanan akademik siswa di MAN 1 Malang adalah

pelayanan yang lebih cepat dan mudah dengan adanya Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Dise rtasi/Jurnal), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Temuan Penelitian
1.	Rahmati dengan judul “Manajemen Tata Usaha di SMP 14 Banda Aceh”. Skripsi, 2017, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.	Membahas mengenai pelaksanaan manajemen tata usaha di suatu madrasah atau madrasah.	Perbedaannya ada pada fokus yang diteliti, Rahmati berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan dalam tata usaha.	Dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan terdapat kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah, Kepala TU, tim operator TU, dan staf TU lainnya. Kepala Sekolah memberikan penilaian terhadap kinerja staf TU dengan mengacu pada standar kinerja yang telah ditetapkan.
2.	Helma Tiara, Ananiah, dan Darwis dengan judul “Implementasi Manajemen Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda” Jurnal, 2018, Institut Agama Islam Negeri Samarinda.	Membahas mengenai administrasi kesiswaan dalam manajemen tata usaha.	Perbedaannya ada pada fokus penelitian, Helma Tiara dkk membahas secara garis besar tentang implementasi manajemen tata usaha dalam bidang administrasi persuratan, keuangan, kepegawaian, kesiswaan, sarana prasarana, kurikulum, dan humas.	Pelaksanaan dan penerapan tata usaha telah berjalan dengan baik. Kegiatan tata usaha yang ada di MAN 1 Samarinda meliputi administrasi persuratan, kepegawaian, keuangan, kesiswaan, dan sarana prasarana. Pengelolaan administrasi tersebut dilakukan dengan adanya kerjasama yang baik antara Kepala Madrasah, Wakil Kepala

				Madrasah, Kepala TU, dan staf TU
3.	Armaya, dengan judul “Pengelolaan Tata Usaha dalam Peningkatan Pelayanan Administrasi Sekolah di SMP Negeri 1 Pining Gayo Lues”. Skripsi, 2020, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.	Membahas mengenai pengelolaan Tata Usaha dalam peningkatan pelayanan administrasi sekolah.	Perbedaannya ada pada fokus penelitian. Armaya menelaah pengelolaan administrasi Tata Usaha secara luas sekaligus kendala dalam pengelolaan.	Pengelolaan dilakukan dengan menyusun perencanaan yang berkaitan dengan data sekolah. Pelaksanaannya telah terlaksana dengan baik pada administrasi kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, administrasi kesiswaan dan kurikulum. Di samping itu, terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya kedisiplinan pegawai tata usaha, kurangnya kesadaran terhadap tupoksi yang dijalankan, dan sering menunda melakukan suatu pekerjaan.
4.	Richlah Faizah dengan judul “Penerapan Manajemen Tata Usaha dalam Mendukung Layanan Akademik Siswa di MAN 1 Malang”. Skripsi, 2021, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Membahas mengenai penerapan manajemen tata usaha dalam kegiatan pelayanan akademik.	Perbedaannya ada pada fokus yang diteliti, penelitian Richlah Faizah mengarah ke manajemen tata usaha yang diterapkan untuk mendukung layanan akademik siswa.	Proses manajemen tata usaha melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi dilakukan dengan baik. Dalam pelayanan akademik siswa yang cepat dan mudah didukung dengan adanya Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)